

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN
BANK PEMBANGUNAN DAERAH GO PUBLIC**



Skripsi Oleh:

SUSANDI OKTAVIANI

01011181520005

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go Public*

Disusun Oleh :

Nama : Susandi Oktaviani
Nim : 01011181520005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/konsentasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

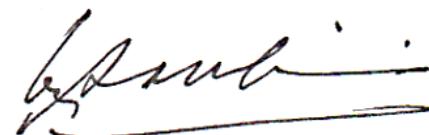
TANGGAL PERSETUJUAN

DÖSEN PEMBIMBING



Tanggal :

Ketua : Drs.H. Isnurhadi M.B.A, Ph.D
NIP. 196211121989111001



Tanggal :

Anggota : Drs.H.UmarHamdan AJ, M.B.A
NIP. 19500709185031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

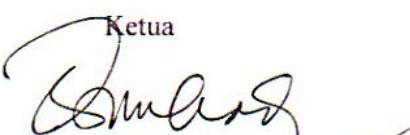
Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go Public*

Disusun Oleh :

Nama : Susandi Oktaviani
Nim : 01011181520005
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 September dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 27 September 2018

Ketua

Drs.H.Isnurhadi,M.B.A, Ph.D
NIP. 196211121989111001

Anggota


Drs.H.UmarHamdan AJ,M.B.A
NIP. 19500709185031001

Anggota


Reza Ghasarma, S.E, M.M, M.B.A
NIP. 198309302009121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen


Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP.195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : SusandiOktaviani
NIM : 0101181520005
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go Public*

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D
Anggota : Drs. H. Umar HamdanAJ, M.B.A

Tanggal Ujian : 27 September 2018.

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan,

Indralaya, 27 Septemer 2018

Pembuat pernyataan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia sementara menyia-nyiakan waktu memisahkamu dari Allah” (Imam bin Al Qayim)

“Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafal, melainkan yang memberikan manfaat” (Imam Syafi’i)

“Barang siapa yang menunjuki kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya”

(H.R. Muslim)

Dengan mengucapkan Alhamdulillah

Kupersembahkan skripsi ini untuk

Kedua Orang Tuaku

Saudaraku

Keluargaku

Sahabat dan teman-temanku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go Public*”** Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go Public* dengan metode *Risk Based Bank Rating* yang terdiri dari lima bab. Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metodologi Penelitian, Bab 4 Hasil dan Pembahasan, dan Bab 5 Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu apabila ditemukan kesalahan dari penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan maaf. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi menyempurnakan penelitian penulis dimasa yang akan datang.

Indralaya, September 2018

Susandi Oktaviani

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan,bimbingan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Drs. H. Zakaria Wahab, M.B.A, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya
4. Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya
5. Bapak Drs. H.Isnurhadi, M.B.A, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Drs. H. Umar HamdanAJ, M.B.A, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Reza Ghasarma, S.E, M.M, M.B.A, selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Taufik, M.B.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama mengajar.
9. Kepada Orang tua tercinta Ayahanda Desman dan Ibunda Ita Sri purwati atas doa dan dukungan secara materil maupun immateril serta keluargaku dan adik-adikku Rianny Andamari dan M. Fadhlurroman Lathief yang menjadi semangatku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman dan sahabatku, anak Manajemen 2015, teman satu bimbingan Siti Hardiyanti dan Ade Kesuma Putri serta MY GENGS yang telah menemani dan mewarnai ceritaku di bangku kuliah dan untuk

sahabatku Dea Septiani, Rikky Candra Pratama, Effansuli, Nugraha Abi, Maharani dan Rani Martchella terimakasih telah mewarnai hidupku dari sejak zaman SMA dulu hingga sekarang. Dan Sella mardiana teman satu kostan yang selalu menemani dan membantuku selama ini.

11. Kepada seseorang terdekatku Rexy Iryansah yang telah memberikan dukungan kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi membantu dalam penulisan dalam skripsi ini

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmatNya membalas budi baik kalian Aaamiin.

Indralaya, September 2018
Penulis,

Susandi Oktaviani

ABSTRAK

Analisis tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go Public*

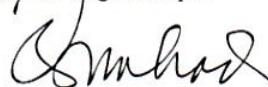
Oleh:

Susandi Oktaviani ;
Drs. H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D; Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go public* tahun 2013-2017 ditinjau dari Aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning*, dan *Capital*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu Bank Pembangunan Daerah yang sudah *Go public*. Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kesehatan bank dengan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor RGEC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2013-2017: Faktor *Risk Profile* Bank Pembangunan Daerah *Go Public* secara keseluruhan untuk nilai NPL berada dalam kondisi sehat dan nilai LDR berada dalam kondisi cukup sehat. faktor GCG secara keseluruhan berada dalam kondisi sehat faktor *Earning* secara keseluruhan untuk nilai ROA berada dalam kondisi cukup sehat dan nilai NIM secara keseluruhan berada dalam kondisi sangat sehat. faktor *Capital* untuk nilai CAR secara keseluruhan dalam kondisi sangat sehat.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Bank Pembangunan Daerah *Go Public*, Metode RBBR.

Mengetahui,
Pembimbing I Skripsi



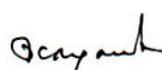
Drs.H.Isnurhadi,M.B.A, Ph.D
NIP. 96211121989111001

Pembimbing II Skripsi



Drs.H.UmarHamdanAJ, M.B.A
NIP. 19500709185031001

Menyetujui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP.195707141984031005

ABSTRACT

Analysis soundness Regional Development Bank Go Public

By:

Susandi Oktaviani ;

Drs. H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D; Drs. H. Umar Hamdan AJ, M.B.A

This study aims to determine the health level of the Bank of Go Public Regional Development in 2013-2017 in terms of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earning, and Capital Aspects. This type of research is a qualitative descriptive study with research subjects namely Regional Development Banks that have gone public. Data obtained through documentation and literature study techniques. The data analysis technique used is a bank health analysis with a risk approach (Risk Based Bank Rating) with a range of assessments including RGEC factors. The results show that during 2013-2017: The Bank's Risk Profile factor as a whole Go Public Regional Development for the NPL value is in a healthy condition and the LDR value is in a fairly healthy condition. The overall GCG factor is in a healthy condition. The overall Earning factor for ROA values is in a fairly healthy condition and the overall NIM value is in a very healthy condition. Capital factor for the overall CAR value in a very healthy condition.

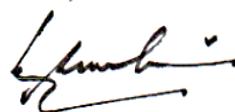
Keywords: *Bank Soundness Level, Bank Go Public Regional Development, RBBR Method.*

Advisor I,



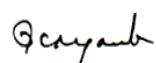
Drs.H.Isnurhadi,M.B.A, Ph.D
NIP. 96211121989111001

Advisor II,



Drs.H.UmarHamdanAJ, M.B.A
NIP. 19500709185031001

*Acknowledged by,
Chairman Of The Departement Management*



Dr. H. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP.195707141984031005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah	9
1.3.Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1.Landasan Teori	11
2.1.1.Lembaga Keuangan	11
2.1.1.1.Pengertian Lembaga Keuangan.....	11

2.1.2.Bank	11
2.1.2.1.Pengertian Bank	11
2.1.2.2.Fungsi dan Peran Bank.....	12
2.1.3.Perusahaan <i>Go Public</i>	14
2.1.3.1.Pengertian Perusahaan <i>Go Public</i>	14
2.1.4.Bank Pembangunan Daerah.....	14
2.1.4.1.Pengertian Bank Pembangunan Daerah	14
2.1.4.2.Peran Bank Pembangunan Daerah	14
2.1.5.Laporan Keuangan	15
2.1.5.1.Pengertian Laporan Keuangan	15
2.1.5.2.Tujuan Laporan Keuangan	16
2.1.6.Kesehatan Bank	16
2.1.7.Metode Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	18
2.1.7.1.Metode CAMELS	19
2.1.5.2.Metode RBBR (<i>Risk Based Bank Rating</i>)	21
2.2.Penelitian Terdahulu.....	29
2.3.Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1.Ruang Lingkup Penelitian	39
3.2.Rancangan Penelitian	39
3.3.Jenis dan Sumber Data	40
3.4.Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.Populasi dan Sampel.....	41
3.6.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
3.7.Teknik analisis.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1.Hasil Penelitian.....	53
4.1.1.Profile Risiko (<i>Risk Profile</i>)	53
4.1.1.1.NPL (<i>Non Performing Loan</i>)	53
4.1.1.2.LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>).....	58
4.1.2. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	63
4.1.3. Rentabilitas (<i>Earning</i>)	67
4.1.3.1.ROA (<i>Return On Asset</i>)	67
4.1.3.2.NIM (<i>Net Intrest Margin</i>)	72
4.1.4. Permodalan (<i>Capital</i>).....	76
4.2.Pembahasan	81
4.2.1.Profile Risiko (<i>Risk Profile</i>)	81
4.2.1.1.NPL (<i>Non Performing Loan</i>)	81
4.2.1.2.LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>).....	82
4.2.2. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	83
4.2.3. Rentabilitas (<i>Earning</i>)	84
4.2.3.1.ROA (<i>Return On Asset</i>)	84
4.2.3.2.NIM (<i>Net Intrest Margin</i>)	85
4.2.4. Permodalan (<i>Capital</i>).....	86
4.2.5.Hasil Rekapitulasi Penelitian	87
4.2.6..Implikasi Penelitian	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1.Kesimpulan.....	92
5.3.Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL	Halaman
Tabel 1.1.Data Bank Pembangunan Daerah	4
Tabel 2.1.Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	43
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
Tabel 3.2. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit.....	47
Tabel 3.3. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Likuiditas	48
Tabel 3.4. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat komposit <i>Good Corporate Governance</i>	48
Tabel 3.5. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)	49
.....	49
Tabel 3.6. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (NIM)	49
.....	49
Tabel 3.7. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Permodal.....	50
Tabel 4.1. Kesehatan Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i> berdasarkan NPL.	52
.....	52
Tabel 4.2. Kesehatan Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i> berdasarkan LDR	56
.....	56
Tabel 4.3. Kesehatan Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i> berdasarkan GCG	61
.....	61
Tabel 4.4. Kesehatan Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i> berdasarkan ROA	66
.....	66
Tabel 4.5. Kesehatan Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i> berdasarkan NIM	70
.....	70
Tabel 4.6. Kesehatan Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i> berdasarkan CAR	75
.....	75
Tabel 4.7 Rekapitulasi Penelitian	87

DAFTAR GAMBAR	Halaman
Gambar 1.1. Rekapitulasi Laporan Keuangan BPD Jawa Timur Tbk	5
Gambar 1.2. Rekapitulasi Laporan Keuangan BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	6
Gambar 1.3. Rekapitulasi Laporan Keuangan BPD Banten Tbk	7
Gambar 1.4. Kinerja BPD Konvensional	8
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1. Grafik NPL Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i>	54
Gambar 4.2. Grafik LDR Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i>	59
Gambar 4.3. Grafik GCG Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i>	63
Gambar 4.4. Grafik ROA Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i>	68
Gambar 4.5. Grafik NIM Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i>	73
Gambar 4.6. Grafik CAR Bank Pembangunan Daerah <i>Go Public</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Keuangan Bank Pembangunan Daerah *Go Public*

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel dengan analisis statistik SPSS

Lampiran 3 Rasio Keuangan Bank Pembangunan Daerah *Go Public*

Lampiran 4 Indikator Penilaian

Lampiran 5 Good Corporate Governance Bank Pembangunan Daerah *Go Public*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan adalah lembaga keuangan yang memiliki peran dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan oleh bank dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi, perdagangan, dan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Perbankan mempunyai fungsi utama sebagai *intermediary institution* merupakan suatu lembaga yang menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit. Kegiatan perbankan dipengaruhi oleh kepercayaan nasabah atau masyarakat pengguna jasanya. Bank pada era abad 21 dianggap sebagai penggerak roda perekonomian suatu bangsa dan Negara, fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangat vital misalnya dalam pemegang kendali peredaran uang untuk menunjukkan suatu kegiatan usaha, untuk tempat penyimpanan uang, melakukan pembayaran atau penagihan dan masih banyak jasa keuangan lainnya.

Berdasarkan Undang-undang pokok perbankan No.10 tahun 1998 jenis bank di Indonesia ada dua yakni Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat dimana memiliki kegiatannya masing-masing dan dalam pelaksanaanya bank terbagi menjadi dua yaitu konvesional dan syariah, salah satu bank yang

termasuk dalam kategori bank umum konvesional adalah bank pembangunan daerah yang menjadi salah satu bank yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi regional. Bank pembangunan daerah salah satu badan usaha milik daerah yang menjalankan peranannya seperti bank umum lainnya yang memiliki produk dan layanan perbankan yang tidak kalah canggihnya dari sisi teknologi informasi. Fungsi utama bank pembangunan daerah yaitu untuk menopang program pemerintah dalam membangun daerahnya dan dituju sebagai mitra kerja pemerintahan provinsi untuk mendorong program kerja yang membutuhkan jasa layanan keuangan perbankan yakni dengan cara menyimpan kas pemerintah daerah, menghimpun dana dari masyarakat dan membantu menggerakkan ekonomi didaerah, dan Bank Pembangunan Daerah mampu membuka jaringan pelayanan di daerah-daerah dimana secara ekonomis tidak mungkin dilakukan oleh bank swasta . Bank pembangunan daerah pun memiliki citra positif dimata masyarakat dimana peranan serta kontribusinya sangat ditunggu masyarakat untuk pertumbuhan dan pembangunan daerah masing-masing serta pertumbuhan perekonomian indonesia secara makro.

Menjaga stabilitas pada bank perlu adanya penilaian kesehatan bank. Pentingnya mengapa perlu diketahui kesehatan pada Bank untuk menjamin keamanan bagi nasabah dan juga dapat menjadi indikator bagi perusahaan dalam perbaikan citra banknya di mata nasabah sehingga akan meningkatkan profit perusahaan apabila bank tersebut dikatakan sangat sehat. Karena dalam menganalisis tingkat kesehatan bank menjadi kepentingan semua pihak atau stakeholder yaitu pemilik bank, manajemen bank, masyarakat sebagai pengguna

jasa bank dan pemerintah sebagai *regulator*. Dimaksudkan sebagai tolak ukur bagi pihak manajemen bank, apakah mereka menjalankan bisnis bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat terhindar dari permasalahan yang terjadi pada waktu lalu. Kepercayaan dari masyarakat dan stabilitas moneter di Indonesia merupakan faktor yang dipengaruhi dari hal tersebut. (Permana, 2012)

Menganalisis penilaian kesehatan bank itu sendiri dapat menggunakan metode penilaian tingkat kesehatan bank dengan berbagai indicator penilaian. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dengan menggunakan beberapa indikator penilaian. Seperti Penilaian kinerja keuangan bank yang menggunakan metode CAMELS dan metode pendekatan risiko (Risk Based Bank Rating) yang menggunakan penilaian dengan empat factor yaitu RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*). Sebenarnya dalam sistem penilaian kesehatan bank dengan CAMELS maupun RBBR memiliki perbedaan dimana Metode RBBR lebih berbasis penilaian terhadap risiko tetapi terdapat bagian sistem penilaiannya yang sama seperti penilaian capital dan earning, dan system manajemennya pun diganti menjadi *Good Corporate Governance*, sedangkan untuk *Asset Quality, Liquidity* dan *Sensitivity to Market Risk* dijadikan satu dalam komponen *Risk Profile*. Metode RBBR itu sendiri merupakan pengembangan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan memperhatikan kebutuhan serta pengembangan industri perbankan yang tidak hanya melibatkan skala kecil usaha, dan mewajibkan bank secara individual maupun konsolidasi untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko. Pada metode RBBR (*Risk Based Bank Rating*) analisis dilakukan terhadap kinerja,

profil risiko, permasalahan yang dihadapi dan prospek perkembangan bank secara komprehensif. (Suhartono and Azizah, 2015).

Dengan perkembangan Perbankan di Indonesia sudah Tercatat ada 27 bank pembangunan daerah yang tersebar di masing-masing provinsi diseluruh Indonesia. Disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1. Data Bank Pembangunan Daerah

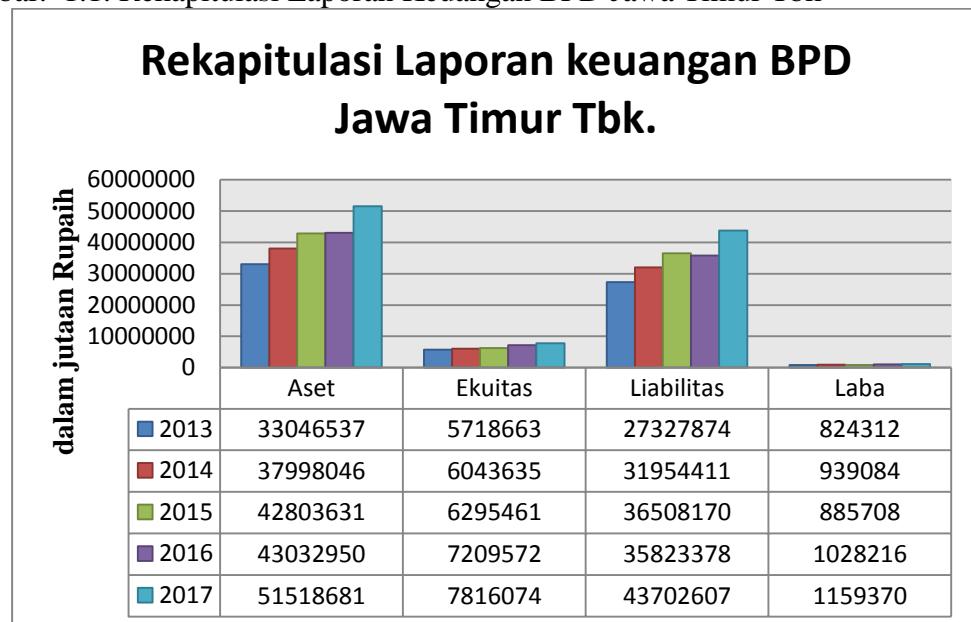
No.	Nama Bank	Tanggal IPO
1	BPD Aceh	-
2.	BPD Bali	-
3.	BPD Banten	29 – Juli – 2016
4.	BPD Bengkulu	-
5.	BPD DKI	-
6.	BPD Jambi	-
7.	BPD Jawa Barat dan Banten	08 – Juli -2010
8.	BPD Jawa Tengah	-
9.	BPD Jawa Timur	12 – Juli – 2012
10.	BPD Kalimantan Barat	-
11.	BPD Kalimantan Selatan	-
12.	BPD Kalimantan Tengah	-
13.	BPD Kalimantan Timur	-
14.	BPD Lampung	-
15.	BPD Maluku	-
16.	BPD Nusa Tenggara Barat	-
17.	BPD Nusa Tenggara Timur	-
18.	BPD Papua	-
19.	BPD Riau Kepri	-
20.	BPD Sulawesi Selata dan Sulawesi Barat	-
21.	BPD Sulawesi Tengah	-
22.	BPD Sulawesi Tenggara	-
23.	BPD Sulawesi Utara	-
24.	BPD Sumatera Barat	-
25.	BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-
26.	BPD Sumatera Utara	-
27.	BPD Yogyakarta	-

Sumber : Bank Indonesia

Dari 27 bank pembangunan daerah yang ada di Indonesia, sampai pertengahan tahun 2016 sudah ada 3 bank pembangunan daerah yang sudah

tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Go public* yaitu BPD Jawa timur Tbk (BJTM) yang telah Go-public pada tanggal 12 juli 2012, BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJB) Yang telah *Go public* pada tanggal 8 juli 2010 dan yang paling baru *Go public* adalah BPD Banten Tbk (BEKS) pada tanggal 29 juli 2016 Penilaian kesehatan bank, dapat dilihat dari kondisi keuangan perbankan tersebut, adapun rekapitulasi dari laporan keuangan disajikan dalam gambar 1.1 berikut:

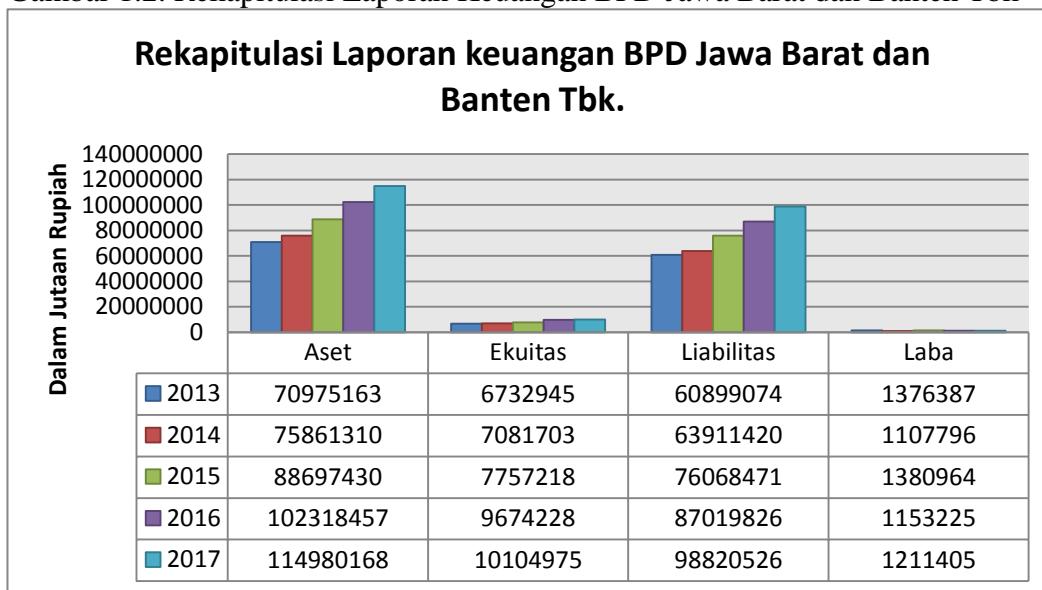
Gambar. 1.1. Rekapitulasi Laporan Keuangan BPD Jawa Timur Tbk



Sumber dari: Data diolah, laporan keuangan

Dari gambar terlihat terjadi peningkatan total asset dari 2013 sampai 2017 sebesar 55,89%. Dan total ekuitas juga terjadi kenaikan juga sebesar 36,67%, selanjutnya pada total liabilitas terjadi peningkatan sebesar 59,91%. Sedangkan pada laba mengalami peningkatan 40,64% tetapi pada tahun 2015 terjadi penurunan laba sebesar 6,02% dari 939.084 menjadi 885.708 pada tahun 2015.

Gambar 1.2. Rekapitulasi Laporan Keuangan BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

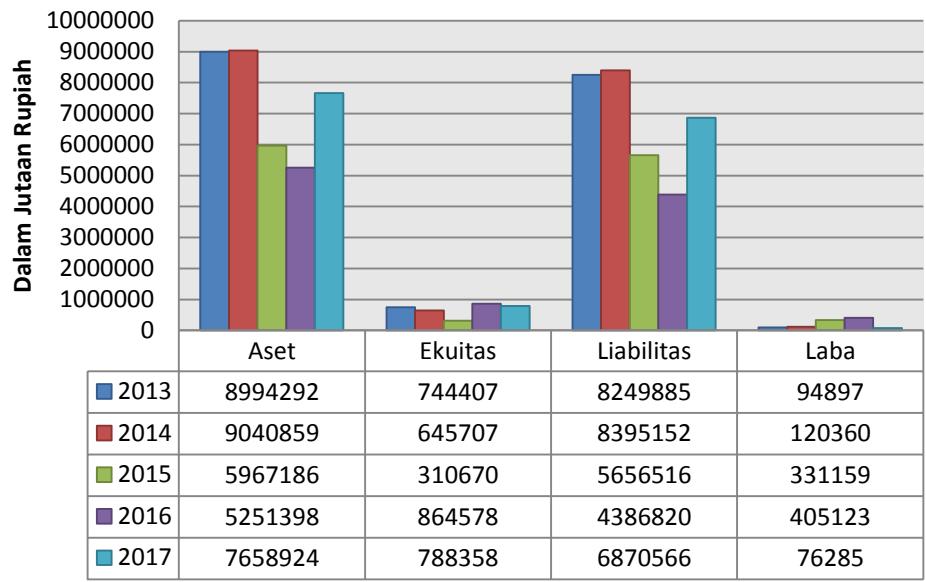


Sumber dari: Data diolah, laporan keuangan

Dari gambar terlihat terjadi peningkat total asset dari tahun 2013 sampai 2017 sebesar 62%. Dan pada total ekuitas terjadi kenaikan juga sebesar 50%, selanjutnya pada total liabilitas terjadi kenaikan sebesar 62,26% dan pada laba terjadi fluktuasi naik turunnya laba dari tahun 2013 sampai 2017 sebesar 13,61%.

Gambar 1.3. Rekapitulasi Laporan Keuangan Banten Tbk

Rekapitulasi Laporan keuangan BPD Banten Tbk.

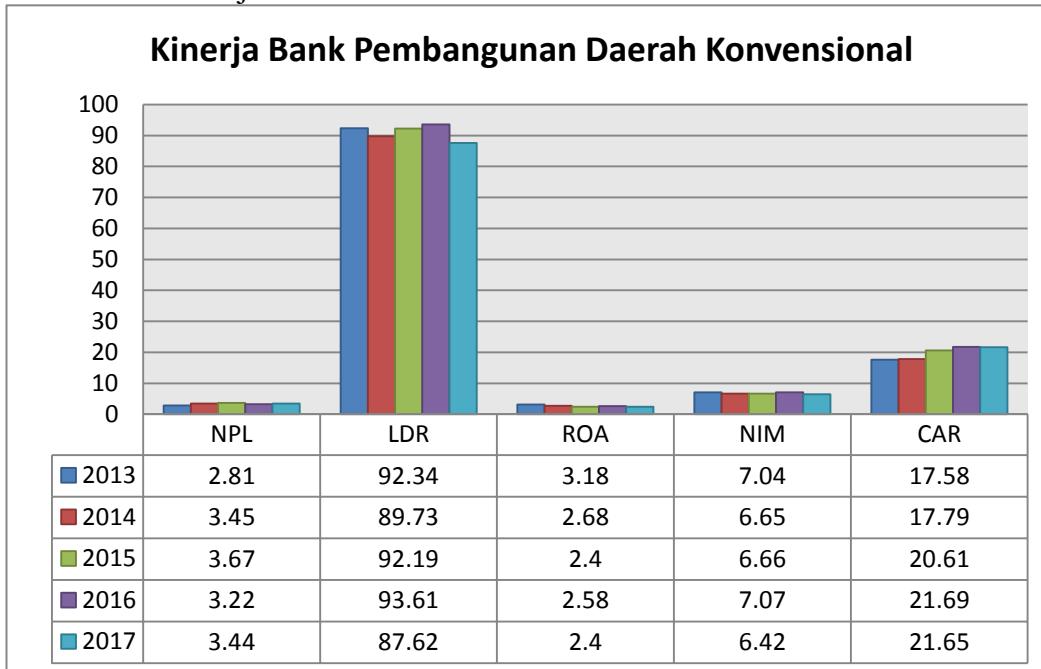


Sumber dari: Data diolah, laporan keuangan

Dari gambar terlihat terjadi penurunan total asset dari tahun 2013 sampai 2017 sebesar 14,84%. Dan pada total ekuitas terjadi kenaikan sebesar 5,57%, selanjutnya tingkat liabilitas terjadi penurunan sebesar 16,71%, dan laba perusahaan terjadi penurunan dari tahun 2013 sampai 2017 sebesar 19,61%.

Secara keseluruhan juga pertumbuhan kinerja bank pembanguna daerah cenderung menurun dan berfluktuasi dapat dilihat dari rasio CAR, ROA, NIM, LDR, dan NPL.

Gambar 1.4. kinerja BPD Kovensional



Sumber dari: OJK (*Indonesia Banking Statistic-Vol.16, No. 2, Januari 2018*).

Dari gambar terlihat bahwa pada rasio NPL terjadi kenaikan dari tahun 2013 hingga 2017 sebesar 36,6% itu artinya terjadi kenaikan kredit macet pada bank, kemudian pada rasio LDR menunjukkan terjadi penurunan sebesar 5,38% yang artinya dengan nilai LDR yang rendah bank memiliki likuiditas yang memadai, selanjutnya pada rasio ROA terjadi penurunan sebesar 32,5% dari tahun 2013 hingga 2017 yang artinya bank kurang efektif dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba/pendapatan, kemudian pada rasio NIM terjadi penurunan sebesar 9,65% dari tahun 2013 sampai 2017 ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktinya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih menurun, dan terakhir pada rasio CAR tahun 2013 sampai 2017 terjadi kenaikan sebesar 23,5% ini menunjukkan bahwa perbankan mampu menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian.

Berdasarkan Latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas dan melihat perkembangan tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia maka dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih judul: **“Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go Public*”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go public* ditinjau dari metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah:

Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go Public* ditinjau dari metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian terhadap penilaian kesehatan bank ini dapat dimanfaatkan oleh :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan dan bisnis mengenai perbankan khususnya mengenai faktor-faktor dalam hal menganalisis tingkat kesehatan bank.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penilaian kinerja bank sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja, terutama dalam menjaga kesehatan bank khususnya Bank Pembangunan Daerah di Indonesia

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah *Go Public* tahun 2013-2017.

3. Bagi Penulis

Sebagai bahan kajian ilmiah dari teori-teori yang pernah didapat dan mengaplikasikan secara empiris di dunia nyata dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah.

Daftar Pustaka

- Asnina, S. F. (2016) ‘Penilaian Kesehatan Bank Dengan Pendekatan Risiko (Risk Based Bank Rating)’, 5.
- Ayu, I. et al. (2013) ‘analisis penilaian tingkat kesehatan bank pada pt . bank pembangunan daerah bali berdasarkan metode RGEC Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali
- Bank Indonesia. (2004). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/ 10/ PBI/ 2004 tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*
- Bank Indonesia. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 6/ 23/ DPNP/ 2004 Tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 Tentang Prosedur dan Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.*
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/ 24/ DPNP/ 2011 pada tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.* Bank Indonesia. (2013). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 15/ 15/ DPNP/ 2013 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance pada Bank Umum.*
- Bank Pembangunan Daerah Banten. Laporan Keuangan & Tahunan. 2017. www.bankbanten.co.id Diakses pada hari senin, 30 april 2018 jam 20.10 WIB
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. *Laporan Keuangan & Tahunan.* 2017. www.bankjatim.co.id Diakses pada hari senin, 30 april 2018 jam 20.25 WIB.
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. *Laporan Keuangan & Tahunan.* 2017. www.bankbjb.co.id Diakses pada hari senin, 30 april 2018 jam 20.25 WIB
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta : Salemba Empat

Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat.

Febrina, R. (2015) ‘Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Risk Profile , Good Corporate Governance , Earning , Dan Capital (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)’, 37(1).

Hasan, Amir dan Khaerul Anuar dan Ghafar Ismail. 2010. Studi Pengaruh Makro Ekonomi, Capital, dan Liquidity Terhadap Financial Performance Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah. Universitas Riau, U. K. (no date) ‘Pengaruh Makro Ekonomi, Capital, dan Liquidity Terhadap Financial Performance Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Sebelum dan Setelah Otonomi Daerah’.

Ikatan Akuntan Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Pengungkapan Kebijakan Akuntansi, Jakarta, 1994

Kasmir. 2003. Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Lasta, Heidy Arrvida; Arifin, Zainul; Nuzula, N. F. (2014) ‘Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2013)’, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1), pp. 1–8. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Mukhtar. 2013. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta : GP Press Group

Nafisah, F. (2015) ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode RGEC Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015’, 3(2), pp. 363–374.

Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Indonesia Banking Statistic*. www.ojk.go.id diakses pada hari minggu, 22 april 2018

Permana, B. A. (2012) ‘Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC’, *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1), pp. 1–21.

Rose, P.S. and D.R. Fraser.1988.Financial Instituion Toppan Company,Ltd. Tokyo

Saifi, M. (2014) ‘(*Risk Profile , Good Corporate Governance , Earning , Capital*) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014)’, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), pp. 68–76.

Saifi, M. (2015) ‘Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dalam Pengawasan Tahun 2011- ’, 22(1).

Saifi, M., Zahroh, Z. A. and Kunci, K. (2015) ‘Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi pada Bank Milik Pemerintah Pusat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)’, 2(1), pp. 1–9.

Suhartono, D. A. and Azizah, D. F. (2015) ‘Metode Risk Based Bank Rating (Studi pada Bank Milik Pemerintah Pusat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)’, 46(1), pp. 131–139.

Sugiyono. 2012. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung:ALFABETA

Sumandi Suryabrata, “Metodologi Penelitian” Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011

Tessa Aulia Rahman, Nengah Sudjana, Zahroh ZA. 2016 Analisisi Kinerja Perbankan Dengan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi pada Bank BUMN dan Bank Pembangunan Daerah Periode 2012-2014) .Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya, Malang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 29 Ayat 2.

Yacheva, N. and Zahroh, Z. A. (2016) ‘Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RBBR (Risk- Based Bank Rating) (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)’, 37(1), pp. 37–45.